# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1.Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, pelatihan dan sarana pengembangan potensi diri agar bisa menambah daya saing seseorang dalam masyarakat. Dengan semakin tingginya pendidikan seseorang akan menjadikan kontribusi yang lebih dihargai di mata masyarakat. Pendidikan sangat mempengaruhi kemajuan bangsa. Generasi yang mampu bersaing didunia Internasional maupun di regional akan membuat kualitas pendidikan yang baik.

Perkembangan yang semakin pesat di teknologi membuat akuntan pendidik serta ilmu pengetahuan semakin tinggi tingkat kapasitasnya untuk bidang pembelajaran. Menurut para angkutan pendidik khususnya dosen kondisi ini merupakan stimulus untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, ketrampilan kompetensinya dan profesionalnya untuk menyampaikan kontribusi dalam upaya memberikan hasil kualitas sumber daya manusia lulusan akuntan untuk mampu bersaing dan bermutu adalah manusia yang mempunyai *soft skill* dan *hard skill* terbaik dengan penguasaan ilmu teknologi dan pengetahuan di masa depan dan keimanan kepada Tuhan yang baik.

Semakin banyaknya lulusan akuntansi yang memiliki kompetensi tinggi. Hal ini didukung dengan adanya sarana dan fasilitas yang memadai, dimana para alumni berkesempatan untuk mendapatkan pendidikan dan pengalaman di luar universitas seperti KKN dan KKU yang memberikan pelatihan terkait kehidupan sosial dan bermasyarakat. Selain itu, adanya progam mobility atau pertukaran

pelajar antar universitas baik didalam maupun luar negeri, memberikan banyak kesempatan bagi para mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, sehingga banyak dari lulusan akuntansi yang memiliki kompetensi yang baik. Dampak dari kegiatan tersebut, banyak dari lulusan akuntansi yang mendapatkan pekerjaan pada perusahaan-perusahaan besar baik sebagai akuntan maupun auditing.

Melalui lembaga-lembaga pendidikan profesi akuntan pendidik memberikan jasa pelayanan yang berwujud pendidikan akuntansi. Dalam profesi seseorang harus mempunyai komitmen dalam profesinya. Adanya keinginan untuk dapat mempertahankan keanggotaan profesinya, penerimaan dan kepercayaan yang tinggi tentang profesi, dan keinginan untuk terus berusaha tentang nama profesi merupakan komitmen yang tinggi. Penelitian terhadap akuntan publik oleh Aditia (2013, dalam Aryani 2015) bahwa komitmen profesional tidak mempengaruhi signifikan pada kepuasan kerja. Penelitian lainnya dilakukan Restuningdiah (2009, dalam Aryani 2015) akuntan pendidik menyatakan bahwa komitmen profesional mempengaruhi kepuasan kerja.

Menurut Mardjono (2014), Masih banyaknya kelemahan sistem pendidikan di Indonesia salah satunya masalah yang dihadapi ialah kurikulum yang berubah-ubah hanya sebagai alat untuk uji coba, dan juga sedikitnya sertifikasi bagi dosen sebagai pengakuan yang menunjukkan akuntan pendidik kompeten dan profesional, sarana dan prasarana yang tidak layak, nilai dan mutu tambah pendidikan yang kurang, persaingan global yang semakin kuat yang didominasi negara-negara maju dalam pelaksanaan teknologi dan ilmu.

Sarjana lulusan akuntansi dituntut untuk profesional dalam bekerja pada era globalisasi di saat ini.Ini disebabkan karena tuntutan dari dunia bisnis dan ekonomi yang semakin maju. Tata budaya dan nilai yang berkembang ditengah-tengah masyarakat mempunyai hubungan yang erat dengan berkembangnya profesi akuntan. Akibatnya profesi akuntan tidak dapat lepas dari perkembangan yang terjadi di negeri ini. Karena itu profesi akuntan di minta untuk bisa menjawab tantangan yang ditimbulkan oleh perubahan lingkungan.

Menurut Mardjono (2014), Hasil dari persidangan I WTO pada tahun 1996 di Singapura menyatakan profesi akuntan pendidik sangat penting, yang mana jasa perdagangan prioritas utama ialah sektor akuntansi, untuk bisa bersaing dengan dunia luar menuntut kualitas lulusan jurusan akuntansi yang nantinya akan menjadi akuntan harus mempunyai profesional kompetensi yang tinggi. Masih kurangnya kemampuan dalam berbahasa Inggris yang menjadi suatu persyaratan peserta ujian akuntan, rendahnya fasilitas *advantage technology dan lack of experience in practice,* dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat masih kurangnya kemampuan yang menunjang profesional akuntan.

Lulusan akuntansi luar negeri ke Indonesia terutama pada era globalisasiakan berdampak semakin banyaknya kelemahan. Pada berbagai tingkatan dan merinci standard masing-masing tingkatan secara garis besar kompetensi mengungkapkan apa yang seseorang lakukan ditempat kerja, identifikasi karakteristik keterampilan dan pengetahuan individual memerlukan yang berkemungkinan melanjutkan tanggung jawab dan tugas dengan efektif sehingga standard kualitas profesional dalam bekerja dapat tercapai.

Akuntan pendidik adalah tenaga pengajar, akuntan yang melaksanakan tugas-tugas pengajaran dalam pendidikan akuntansi, pendidik profesional yang menyebar luaskan ilmu pengetahuan dan menyusun kurikulum pendidikan akuntansi. Tugas itu adalah tugas profesi dosen yang ada di dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 7 dibedakan atas: (1) tugas pendidikan dan pengajaran, (2) tugas penelitian, dan (3) tugas pengabdian masyarakat.

Kompetensi-kompetensi penting jabatan dosen ialah; *kompetensi sosial*, adalah kompetensi di bidang pengabdian masyarakat, pelayanan dan hubungan. *Kompetensi personal,* adalah kompetensi nilai yang dilakukan oleh dosen yang dibangun melalui perilaku, mempunyai penampilan dan pribadi yang menarik, dan menjadi panutan masyarakat dan mahasiswa, dan terlihat mengesankan sehingga menjadi dambaan setiap orang. *Kompetensi profesional*, adalah kompetensi pada bidang studi, sistem penilaian, pendidikan nilai, metode pembelajaran, kompetensi pada bidang pembelajaran, dan bimbingan.

Dalam Mardjono (2014, penelitian Restuningdiah 2009), adalah komitmen organisasi akuntan pendidik dimana idealisme sangat dominan diperlukan oleh seorang akuntan pendidik untuk menjalankan profesinya berpengaruh positif terhadap komitmen profesional. Dalam Mardjono (2014, Menurut Yulianti 2013) perkembangan profesi akuntansi dosen-dosen terbukti melalui motivasi berpengaruh positif terhadap akuntansi komitmen profesional dan komitmen organisasional. Pernyataan wahyudin, dkk (2000, dalam Mardjono 2014) kepuasan kerja berpengaruh *negatif* terhadap komitmen profesional. Kepuasan kerja sendiri adalah sikap umum dari pekerjaan seseorang sebagai perbedaan

antara banyaknya upah yang diterima dan banyaknya yang seharusnya diterima pekerja.

Dalam Mardjono (2014), Dengan hasil yang berkualitas akuntan pendidik dalam kualitas lulusan pendidikan akuntansi, mendapat kunci strategi suatu peranan penting untuk meningkatkan tujuan dari pendidikan akuntansi. Kualitas akuntan pendidik dinilai dari besarnya komitmen dan kompetensi profesional yang telah dimiliki. Untuk memberi dukungan wajib melakukan antara lain memperbaiki kualitas pendidik, cukup yang memiliki ilmu pengetahuan profesional akuntansi dan *attitude* yang benar, memiliki *skill*, bersikap profesional, dan menjaga etika profesinya. Mengajar, menyusun kurikulum pendidikan akuntansi ditempat kerjanya, dan melakukan penelitian dibidang akuntansi adalah tugas akuntan pendidik dalam pendidikan akuntansi.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Mardjono dan Solikhan (2014) yang berjudul " Profesionalisme akuntan pendidik : perspektif atau trigger kualitas lulusan akuntansi di era masyarakat ekonomi ASEAN". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa lulusan dari perguruan tinggi swasta di Semarang jurusan akuntansi mempunyai kualitas yang baik yang mana kualitas lulusan seorang akuntan mempunyai karakteristik dan sifat yang tidak sama seperti berwawasan luas, kompeten dalam akuntansi, menggunakan subjek yang berbeda, menghayati profesional, ahli dalam teknologi informasi, menguasai bahasa asing, memiliki pengetahuan di bidang pasar modal dan perpajakan, mempunyai pemikiran kreatif, mempunyai pemikiran beradaptasi dan jiwa kepemimpinan, peka tentang tangungjawab sosial kemasyarakatan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardjono dan Solikhan (2014) adalah Penambahan variabel independen yaitu metode pembelajaran yang dilakukan pada proses belajar mengajar dalam kelas berpengaruh terhadap peningkatan kualitas lulusan akuntan.

**1.2. Rumusan Masalah**

Tujuan utama kualias lulusan akuntansi adalah memenuhi kebutuhan standar profesi dan menciptakan institusi progam pendidikan profesi akuntansi sebagai penyedia lulusan akuntan profesional yang berdaya saing nasional serta diakui secara internasional. Komitmen profesional akuntan pendidik dalam penelitian ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu ( Mardjono, 2014; Surya, 2016; Sri Wahyuni, 2014, Aryani, 2012), kompetensi profesional akuntan pendidik ( Husnan, 2013; Mulyasari, 2012, Nurchayati, 2012), metode pembelajaran ( Utami, 2014; Ayu Utami, 2012; Muammar, 2014).

Dalam penelitian sebelumnya terdapat ketidak konsistenan mengenai hubungan antara komitmen profesional akuntan pendidik, kompetensi profesional akuntan pendidik, dan metode pembelajaran terhadap kualitas lulusan akuntansi sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Apakah komitmen profesional akuntan pendidik berpengaruh positif terhadap kualitas lulusan akuntansi?

2) Apakah kompetensi profesional akuntan pendidik berpengaruh positif terhadap kualitas lulusan akuntansi?
3) Apakah metode pembelajaran berpengaruh positif terhadap terhadap kualitas lulusan akuntansi?

**1.3.Tujuan Penelitian**

Perspektif yang saat ini terjadi ialah tentang terdapatnya kompetensi akuntan pendidik saat ini adalah keharusan untuk peningkatan pamor individual dosen bisa juga sebagai trigger supaya bisa melakukan peningkatan kelulusan akuntansi dan memenuhi kebutuhan profesional sebagai pendidik. Persoalan ini begitu memikat untuk dicermati melihat tentang adanya keharusan tri dharma perguruan tinggi yang berupa suatu yang wajib dijalankan akuntan pendidik sebagaimana proses mengajar lainnya, menjalankan pengabdian di masyarakat juga penelitian masyarakat yang bermanfaat. Sebagai evaluator, mediator, dan fasilitator yang memilihkan output perguruan tinggi agar memiliki mutu kualitas yang tinggi proses pengajaran akuntan pendidik berperan penting. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Pengaruh positif komitmen profesional akuntan pendidik terhadap kualitas lulusan akuntansi.
2) Pengaruh positif kompetensi profesional akuntan pendidik terhadap kualitas lulusan akuntansi.
3) Pengaruh positif metode penelitian terhadap kualitas lulusan akuntansi.

**1.4. Manfaat penelitian**

Dari hasil ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

1) Bagi Pemerintah

   Memberikan masukan untuk kebijakan pemerintah atas tata kelola komitmen profesional akuntan pendidik dan kontribusi kegunaan model kompetensi untuk meningkatkan kualitas lulusan akuntansi.

2) Bagi Masyarakat

   Memberikan salah satu indikator untuk penilaian komitmen profesional akuntan pendidik dan memberikan keyakinan dalam memilih pendidikan untuk meningkatkan kualitas lulusan akuntansi.

3) Bagi Akuntan pendidik

   Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi akuntan pendidik untuk mengetahui strategi peningkatan kompetensi, komitmen profesional akuntan pendidik dan standar kompetensi global yang dimiliki institusi pendidikan di indonesia sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas lulusan akuntansi.

4) Bagi kajian penelitian berikutnya

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian untuk penelitian mengenai peningkatan kualitas lulusan akuntansi.